

HUKUM BISNIS

Oleh:

Purwadi, SE, M.Si

**Kelas Manajemen, Akuntansi, IE
Kode Makul: 00252123**

**Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Mulawarman
Tahun Akademik Genap (20/21)**

Apa Hukum itu?

- Hukum adalah peraturan yang tertulis maupun tidak tertulis yang mengatur manusia dalam hidup bermasyarakat, yang apabila dilanggar ada sanksi yang tegas.
- Tujuan hukum adalah untuk mencapai keadilan, kepastian, dan kemakmuran manusia dalam hidup bermasyarakat dan bernegara

Apa Bisnis itu?

- Bisnis adalah kegiatan usaha yang ditujukan untuk mencapai keuntungan, baik itu di bidang:
 - a. Produksi barang
 - b. Distribusi/Pemasaran barang ;
 - c. Perdagangan barang, dan
 - d. Jasa

Apa Hukum Ekonomi itu?

- Ekonomi berasal dari mistilah "oikos"= rumah tangga, dan "nomos"= mengatur. Jadi ekonomi artinya mengatur rumah tangga agar tercapai kesejahteraan dalam hidup.
- Hukum Ekonomi adalah hukum yang mengatur distribusi/pembagian sumber-sumber daya agar tercapai kesejahteraan yang berkeadilan.

Istilah – Istilah yang dikenal

- ▶ Hukum Dagang
- ▶ Hukum Ekonomi
- ▶ HUKUM dan Ekonomi
- ▶ Hukum Ekonomi Pembangunan
- ▶ Hukum Ekonomi dan Teknologi
- ▶ Hukum Bisnis

Pergeseran Hukum Dagang Menuju hukum Ekonomi

Hukum Dagang : segala ketentuan yang langsung tidak langsung berhubungan dengan perdagangan.

Basis pemahaman berdasar KUHD

KUHD tidak bisa mengikuti perkembangan ekonomi yang semakin cepat, kompleks dan *unpredictable*

Setelah itu muncul istilah Hukum Ekonomi, yang bersifat interdisipliner, Multidisipler dan Transnasional

Perkembangan Hukum Ekonomi Ke Hukum Bisnis

- Seminar on Indonesian Legal Development tanggal 1 Juli 1970 di New York (Sponsor Internasional Legal Center): Perlunya peningkatan pengetahuan hukum ekonomi bagi kebanyakan pejabat dan para ahli hukum Indonesia
- 1979/1980 BPHN Mengkaji Hukum Ekonomi (Prof. Subekti, SH)
- 1980/1981 BPHN Mengkaji Hukum Ekonomi (Mr. Nugroho/ Drs. Sumantoro)
- 1981-1985 BPHN Mengkaji Hukum Ekonomi (Dr. Sumantoro)
- Di UI, Pusat Studi Hukum Dagang diganti Pusat Studi Hukum dan Ekonomi (1977)-Ch.Himawan
- Di Undip dibuka Pascasarjana Hukum Ekonomi dan Teknologi
- Di UNS terdapat Pusat Studi Hukum Bisnis dan secara tegas FE UNS mengenalkan Hukum Bisnis sbg mata kuliah

PENGERTIAN HUKUM BISNIS

- Pengertian Hukum : Ketentuan/ aturan yang berguna sebagai sarana pengendali dan penyeimbang perubahan² dalam masyarakat (*kontrol sosial*), sebagai sarana *social engineering*, sarana emansipasi, sarana legitimasi dan sarana pendistribusi keadilan
- Prinsip Bisnis : rational maximizing
Mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya, dan efisiensi
- Hukum Bisnis : Hukum yang mengatur perilaku dan kehidupan sektor bisnis, yang substansinya dipengaruhi sistem ekonomi yang diberlakukan negara tersebut

Ruang Lingkup Hukum Bisnis

- Kontrak Bisnis
- Bentuk Organisasi Bisnis (badan Usaha)
- Pasar modal; Ketenagakerjaan/ perburuhan
- Jual beli perusahaan
- Penanaman Modal; Jaminan Hutang
- Kepailitan dan Likwidasi
- Merger, Konsolidasi , Akuisisi
- Perkreditan dan pembiayaan
- Jaminan Hutang,
- Perbankan dan Surat –surat Berharga
- Hak Atas kekayaan Intelektual
- Persaingan Usaha
- Perlindungan Konsumen; Penyelesaian sengketa bisnis
- Asuransi, Perpajakan; Bisnis Internasional
- Pengangkutan (Darat, laut< udara)

Hakekat Hukum Bisnis

- Merupakan saran pelaksanaan bagi penemuan kebutuhan hidup masyarakat
- Adanya kepentingan antara pelaku bisnis dengan masyarakat
- Adanya tujuan yang sama yakni untuk mendapatkan keuntungan (profit oriented)
- Untuk memenuhi kepuasan hidup manusia

Prinsip-prinsip Bisnis

1. Adanya kegiatan ekonomi
2. Adanya keuntungan yang menjanjikan
3. Terpenuhinya syarat-syarat perjanjian
 - Adanya kesepakatan para pihak ,
 - kecakapan bertindak,
 - adanya obyek tertentu;
 - adanya klausula yang halal)
4. Adanya jaminan dari adanya pelaksanaan bisnis
 - Hukum
 - Keamanan

Dasar Diperlakukannya Hukum dalam Kegiatan Bisnis

- Dapat memberi kepastian hukum
- Dapat memberikan kesebandingan hukum
- Dapat memberikan perlindungan hukum bagi para pihak yang terkait
- Dapat diterapkannya **prinsip-prinsip penegakan hukum** yaitu antara lain adanya landasan hukum yang kuat ; pelaksanaan hukum yang profesional dan proporsional; adanya lembaga peradilan yang kredibel dan independe; adanya aparatur negara yang kredibel, visibel, profesional, proporsional; dan adanya sistem hukum yang demokratis

Harapan Dunia Bisnis Pada Hukum

- Menciptakan kepastian & stabilitas
- Mendukung efisiensi dan produktivitas (Douglass North)
- Responsif (Nonet dan Selznick)
- Velocity (Bill Gates)
- Mengandung daya predikibilitas
- Menyelesaikan sengketa secara efektif, efisien dan menghasilkan putusan yang bisa diterima semua pihak (mendistribusikan keadilan)

(ADAM SMITH)

ATURAN MENGENAI KEBERADAAN & MEKANISME PENYELESAIAN SENGKETA

- UU No. 5 Tahun 2004 Tentang MAHKAMAH AGUNG
- UU No. 4 Tahun 2004 KEKUASAAN KEHAKIMAN
- UU No. 30 Tahun 1999 Tentang ARBITRASE DAN ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETA
- UU No. 2 Tahun 2004 Tentang PENYELESAIAN PERSELISIAN HUBUNGAN INDUSTRIAL
- UU No. 14 Tahun 2002 Tentang PENGADILAN PAJAK
- UU No 37 Tahun 2004 Tentang Kepailitan >>>> Pengadilan Niaga

KAITAN HUKUM BISNIS INTERNASIONAL KEDALAM HUKUM BISNIS INDONESIA

WTO (*The World Trade Organization*) 1 Januari
1995 – UU No. 7 Tahun 1994

GATS (*General Agreement Trade Services*)

TRIPs (*Trade Related Aspects of Intellectual
Property Right*)

TRIMs (*Trade Related Investment Measures*)

APEC AFTA..... CAFTA

Indonesia Harus Menyesuaikan semua peraturan
perundang-undangannya pada ketentuan2
tersebut



Globalisasi merupakan kontak yang lebih erat antara berbagai pelosok dunia, meningkatnya interaksi personal, saling kerja sama dan persahabatan antara penduduk dunia atau sebagai globalisasi ekonomi yang berarti meningkatnya hubungan antara pelaku ekonomi di berbagai negara. (*global village/ pembentukan desa global*)

bempenitksu qesa glorsl)

ekonomi di berbagai negara. (global village/

meningkatkan hubungan antara pelaku

Pengertian Globalisasi :

Malcolm Waters :

Sebuah proses sosial yang berakibat bahwa pembatasan geografis pada keadaan sosial budaya menjadi kurang penting, yang terjelma di dalam kesadaran orang

Emmanuel Ritzer :

Jaringan kerja global yang secara bersamaan menyatukan masyarakat yang sebelumnya terpencar – pencar dan terisolasi ke dalam saling ketergantungan dan persatuan dunia

Globalisasi adalah :

Thomas L. Friedman :

Globalisasi memiliki dimensi Ideologi dan Teknologi. Dimensi ideologi yaitu kapitalisme dan pasar bebas, sedangkan Dimensi Teknologi adalah teknologi informasi yang telah menyatukan dunia

Princeton N. Lyman :

Pertumbuhan yang sangat cepat atas saling ketergantungan dan hubungan antara negara – negara di dunia dalam hal perdagangan dan keuangan.

Fenomena Globalisasi



Pelaku atau Subjek Globalisasi

1

Negara yang dipetakan secara dikotomis, yaitu negara – negara besar dan negara – negara kecil, negara – negara maju dan negara – negara berkembang, dll.

- Organisasi antar pemerintah (IGO atau International Governmental Organizations) seperti ASEAN, NATO, European Community.

2

Perusahaan internasional yang dikenal dengan Multinasional Corporation (MNC) atau Transnational Corporation atau Global Firms. Perusahaan – perusahaan ini dengan modalnya yang besar dan bersifat deterritorialis meluaskan jaringannya ke segala penjuru dunia.

- Organisasi Internasional atau Transnasional yang Non Pemerintah (NGO – Non Governmental Organizations) seperti Palang Merah Internasional, Workingmen's Association (Socialist International), International Women's League for Peace and Freedom.

3

Organisasi Non Formal, rahasia dan setengah rahasia, seperti mafia, teroris, pembajak, penyelundup, tentara bayaran, hacker komputer dan organisasi semacam Al-Qaeda.

Globalisasi di Bidang Ekonomi

Globalisasi Produksi

Dimana perusahaan memproduksi di berbagai negara, dengan sasaran agar biaya produksi menjadi lebih rendah.

Globalisasi Pembiayaan

Dimana perusahaan global mempunyai akses untuk memperoleh pinjaman atau melakukan investasi di semua negara di dunia.

Globalisasi Tenaga Kerja

Dimana perusahaan global akan mampu memanfaatkan tenaga kerja dari seluruh dunia sesuai kelasnya.

Globalisasi Jaringan Informasi

Masyarakat suatu negara dengan mudah dan cepat mendapatkan informasi dari negara – negara di dunia karena kemajuan teknologi

Globalisasi Perdagangan

Hal ini terwujud dalam bentuk penurunan dan penyeragaman tarif serta penghapusan berbagai hambatan non tarif. dengan demikian kegiatan perdagangan dan persaingan menjadi semakin ketat dan fair

Dampak Globalisasi

Ekonomi

Terjadinya perdagangan internasional, dibentuknya kerjasama regional, bilateral maupun multilateral. Berdirinya organisasi World Bank, World Trade Organization, Asian Free Trade Area, dll.

Ideologi

Ideologi akibat dari globalisasi adalah timbulnya dua ideologi besar yaitu liberal dan sosialis, dimana keduanya saling bertentangan

Politik

contohnya di Indonesia adalah perkembangan sistem politik Indonesia yang mula – mula bentuk demokrasi liberal, kemudian menjadi demokrasi terpimpin dan akhirnya menjadi demokrasi pancasila

Hankam

Dalam bidang hankam, Indonesia pernah mengirim pasukan Garuda demi menjaga kedamaian dunia, pembentukan NATO, SEATO, dll.

Sosial

akibat modernisasi dan globalisasi, ciri kehidupan masyarakat desa yang tadinya gotong royong menjadi individual

Cont'd...

Positif

- Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi mempermudah manusia dalam berinteraksi
- Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi mempercepat manusia untuk berhubungan dengan manusia lain.
- Kemajuan teknologi komunikasi, informasi dan transportasi meningkatkan efisiensi.
- Mendukung nasionalisme dalam menggalakkan proses integrasi antara lain dengan mendobrak etnosentrik.
- Peningkatan mobilitas sosial dan penguatan kelas menengah.
- Komunikasi yang lebih mudah dan juga murah.
- Peluang yang lebih luas bagi manusia berbagai etnik, bangsa, budaya dan agama untuk berinteraksi.

Negatif

- Masuknya nilai budaya luar akan menghilangkan nilai – nilai tradisi suatu bangsa dan identitas suatu bangsa.
- Eksploitasi alam dan sumber daya lain akan memuncak karena kebutuhan yang makin besar.
- Dalam bidang ekonomi, berkembang nilai – nilai konsumerisme dan individual yang menggeser nilai – nilai sosial masyarakat, semakin meningkatnya harga barang (tingkat inflasi yang tinggi), jumlah pengangguran yang semakin meningkat terutama pada kaum intelektual, kemiskinan struktural yang semakin memilukan, Utang yang semakin menggunung baik pada pihak luar negeri maupun dalam negeri, pertumbuhan ekonomi yang semakin rendah.
- Terjadi dehumanisasi, yaitu derajat manusia nantinya tidak dihargakarena lebih banyak menggunakan mesin – mesin berteknologi tinggi.
- Timbulnya dominansi negara – negara maju yang mempunyai kekuatan yang lebih kuat.
- Mengakibatkan erosi terhadap nilai – nilai tradisi.
- Timbul gejala – gejala seperti konsumerisme, materialisme, kendornya moralitas, dll.
- Pembangunan yang tidak seimbang dan jurang perbedaan ekonomi yang semakin melebar antara kawasan – kawasan di sebuah negara dan antar sektor – sektor ekonomi.
- Masyarakat yang terbentuk lebih tidak kreatif, kurang bersemangat dan berwatak hedonistik.

Cont'd...

Masyarakat dan bangsa Indonesia perlu mempersiapkan diri agar dapat memenangkan arus globalisasi ini, tujuannya adalah mendapatkan segi – segi positif dari globalisasi & mampu menghindarkan diri dari aspek negatif globalisasi. Hal – hal yang perlu dipersiapkan adalah sebagai berikut :

Pembangunan kualitas manusia Indonesia melalui pendidikan

Pemberian ketrampilan hidup (life skill) agar mampu menciptakan kreatifitas dan kemandirian.

Usaha menumbuhkan budaya dan sikap hidup seperti mandiri, kreatif, menghargai karya, optimis dan terbuka.

Usaha selalu menumbuhkan wawasan kebangsaan dan identitas nasional

Usaha menciptakan pemerintahan yang transparan dan demokratis.

Cont'd...

Dengan demikian, sistem perdagangan bebas (dunia bisnis) tidak muncul menjadi ancaman, namun merupakan peluang bagi seluruh negara di dunia untuk meningkatkan kinerjanya ekonominya sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Bagaimana *Design* Hukum Bisnis kedepan?

- Materi Hukum Bisnis yang responsif, tegas, dan *predictable*
- Aparat (eksekutif, legislatif, yudikatif) yang profesional, impartial dan kredibel
- Budaya Hukum Masyarakat yang produktif
- Komitmen kuat dari Presiden menjadikan hukum sbg landasan dan mercusuar pembangunan ekonomi

Adam Smith : Tiga syarat utama menjadikan negara makmur (Pajak Kondusif, Stabilitas Keamanan, Hukum yang Kredibel)

Daftar Pustaka

- Basu Swasta, 1999, *Pengantar Bisnis Modern*, Liberty, Jogjakarta
- Head, John W, 1997, *Pengantar Umum Hukum Ekonomi*, Proyek Ellips, Jakarta
- Jamal Wiwoho, 2007, *Hukum Bisnis*, UNS Press, Surakarta
- -----, 2009, *Aspek hukum Dalam Bisnis*, UNS Press, Surakarta.
- -----, 2010, *Penyelesaian senketa pajak*, Citra Adhitya Bakti, Bandung
- Shippey, Karla C, *Kontrak Bisnis Internasional*, PPM, Jakarta
- Sunaryati hartono, 1998, *Hukum Ekonomi Pembangunan Indonesia*, BPHN-Binacipta, Jakarta

Sekian

- Semoga Bermanfaat

- *Wassalam Wr Wb*